
**PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN
INDIVIDU DI SEKOLAH**

Dara Aisyah¹, Maulana Sapri²
Universitas Battuta
Email: daraaisyah2@gmail.com

ABSTRAK

KATA KUNCI:

Bimbingan konseling;
Perkembangan individu;
Layanan pendidikan;
Konselor.

Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan individu, terutama di lingkungan pendidikan. Sebagai layanan yang ditujukan untuk membantu individu mengatasi berbagai masalah pribadi, sosial, dan akademik, bimbingan dan konseling memberikan panduan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan dan keberhasilan. Jurnal ini bertujuan untuk membahas konsep, tujuan, serta pendekatan yang diterapkan dalam bimbingan dan konseling di sekolah, serta tantangan yang dihadapi oleh konselor dalam memberikan layanan tersebut.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan dua komponen yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Layanan ini bertujuan untuk membantu individu, baik siswa, guru, maupun staf lainnya, dalam menghadapi berbagai masalah yang mungkin timbul selama proses pendidikan. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling lebih dari sekadar memberikan nasihat; ini adalah proses yang melibatkan hubungan saling percaya antara konselor dan individu yang dibimbing untuk mencapai pemahaman diri dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Bimbingan merujuk pada pemberian arahan atau petunjuk untuk membantu seseorang dalam mencapai tujuan pribadi, sedangkan konseling lebih bersifat mendalam dan mengarah pada pemecahan masalah yang dihadapi individu.

Pendidikan dasar merupakan upaya untuk mendidik dan menghasilkan penerus negara yang sempurna sesuai dengan harapan. Saat ini, pendidikan berkualitas tinggi adalah landasan kemajuan suatu negara. Mengembangkan siswa yang memiliki

kematangan akademis, keterampilan, emosional, moral, dan spiritual yang kuat, guru memainkan peran penting. Secara alami, setiap orang berkembang secara berbeda dari orang lain, dan hal ini mungkin disebabkan oleh cacat lahir bawaan, faktor lingkungan, atau bahkan keduanya. Jika kita menelaah lingkungan sekitar, maka lingkungan sekolah itu sendiri merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi terhadap berkembangnya kemampuan seseorang dalam bidang pendidikan.. Sesuai dengan pola yang ada saat ini, siswa menghadapi berbagai permasalahan, terutama di sekolah umum untuk anak-anak. Banyak siswa sekolah dasar saat ini terlibat dalam perilaku yang menghalangi mereka mengembangkan kemampuan penuh dan karakter yang kuat. Kemudian, kemajuan teknologi dan masa pubertas yang lebih cepat dibandingkan generasi sebelumnya, permasalahan pendidikan siswa di zaman modern ini semakin bervariasi, yang kemungkinan besar akan berdampak pada potensi dan karakter mereka.

Siswa sekolah dasar sering kali mengalami permasalahan akibat berbagai keadaan tersebut, antara lain perasaan malas atau kurang keinginan untuk belajar, ketidakstabilan emosi, kesulitan berhubungan dengan teman sebaya, perundungan, perkelahian, rendah diri, dan lain sebagainya. Tentu saja, agar permasalahan yang melibatkan anak-anak usia sekolah dasar yang masih dianggap sebagai anak-anak yang berusia enam hingga dua belas tahun dapat diselesaikan, pihak lain terutama orang tua dan guru harus memberikan dukungan kepada anak tersebut. Maka dari itu, bimbingan konseling adalah proses dimana konselor terus menerus mendukung klien mereka, membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran yang lebih besar tentang kapasitas mereka sendiri untuk berpikir kreatif (Qonita et al., 2022) Sementara itu, konseling di sekolah dasar mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) Pemahaman, membantu siswa dalam mewujudkan potensi dirinya, (2) Penyaluran, membantu siswa dalam memilih jurusan atau jenis sekolah yang paling sesuai dengan kemampuannya, (3) Proaktif: Meramalkan potensi masalah dan melindungi anak-anak agar tidak mengalaminya (Haryatri, 2019).

Sekolah dasar menawarkan bantuan dan konseling dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan akademik, karir, media sosial, dan masalah pribadi (Nurohman & Prasasti, 2019). Layanan bimbingan dan konseling yang ditawarkan oleh sekolah bertanggung jawab atas perkembangan anak-anak sekolah dasar ketika mereka memperoleh keterampilan sosial dan menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan tradisi yang lebih luas. Bimbingan konseling sejauh ini hanya dianggap sebagai alat untuk

menangani siswa yang menantang. Tentu saja hal ini tidak tepat, karena konseling seharusnya mendukung dan memotivasi anak untuk menyelesaikan tugas perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangannya.

Sekolah kemudian harus menawarkan layanan nasihat dan konseling berdasarkan kebutuhan, karakteristik, dan masalah perkembangan setiap siswa untuk membantu mereka memaksimalkan bakat dan tugas yang berkaitan dengan perkembangan mereka. Membantu siswa selanjutnya disebut dengan konseling merupakan salah satu kegiatan yang tak kalah pentingnya dapat mencapai tugas perkembangan atau mencapai potensinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Program Layanan Bimbingan dan Konseling dari Jenjang Pendidikan Dasar sampai Menengah Pertama (tentang aspek jasmani, emosional, intelektual, sosial dan moral spiritual (Fawri & Neviyarni, 2021). khususnya untuk spiritual. terutama bagi mereka yang terdaftar di prasekolah atau sekolah dasar (Niland et al., 2020). Kajian yang dilakukan Hida Septina Syaikha yang terbit “Analisis Pentingnya Bimbingan Konseling Bagi Siswa Sekolah Dasar di SD/MI Muhammadiyah 5 Surabaya” memperjelas pentingnya peran bimbingan konseling dalam perkembangan anak di tingkat sekolah dasar (SD). Untuk memaksimalkan perkembangan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan sebagai metodologinya. Studi perpustakaan adalah proyek penelitian yang menggunakan berbagai sumber perpustakaan, termasuk buku, terbitan berkala, dan artikel, untuk mengumpulkan data dan informasi. Struktur konseptual program bimbingan dan konseling didasarkan pada tugas perkembangan siswa; siswa tidak berpartisipasi dalam mengidentifikasi kesulitan mereka sendiri atau dalam proses pengembangan pekerjaan (Evi, 2020).

Proses pengumpulan informasi, peninjauan, pendokumentasian, dan evaluasi bahan penelitian adalah bagaimana metode studi perpustakaan juga disebut sebagai penelitian perpustakaan dilaksanakan. Sumber data penelitian ini berasal dari berbagai sumber literatur, seperti Google Cendekia dan Buku, serta situs web yang menawarkan buku, jurnal, makalah cetak dan elektronik, serta informasi terkait lainnya (Supriyadi, 2017) Maka dari itu dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan,

menyusun, dan mengevaluasi data dari sumber yang dapat dipercaya guna memberikan kerangka teori dan pemahaman komprehensif tentang subjek penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenaga profesional dapat berfungsi dengan baik dan efisien dalam memberikan pelayanan khususnya kepada siswa di sekolah, maka setiap siswa mengingat bidang keahliannya, sekolah jelas memerlukan layanan nasihat dan konseling khusus dari personel yang berkualifikasi. Nasihat sangat mendukung orang membuat keputusan dan modifikasi yang tepat (Hanum et al., 2015). Sedangkan berdasarkan Pasal 27 Peraturan Pemerintah No.29/90 menyebutkan bahwa: bimbingan merupakan membantu anak menemukan kepribadiannya, memahami lingkungan sekitarnya, dan membuat rencana masa depan dikenal sebagai bimbingan.

Oleh karena itu, dapat dikatakan tindakan mendidik seorang siswa atau sekelompok siswa dalam membuat penilaian terhadap permasalahan yang dihadapinya dan mengasah bakatnya sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi orang dewasa yang mandiri, bimbingan adalah dukungan metodologis yang diberikan oleh seorang guru yang ahli di bidang bimbingan. Dalam hubungan pribadi dan tatap muka yang ditandai dengan penerimaan dan pembagian peluang, konseling melibatkan konselor yang menggunakan keahlian dan kemampuannya untuk membantu klien mengatasi hambatan (Menurut SCA (American School Counselor Association), dalam Yusuf, 2006:33) (Economics et al., 2020). Salah satu jenis layanan yang dimasukkan ke dalam pengendalian adalah konseling(Hanum et al., 2015).

Konseling dapat diartikan sebagai interaksi yang saling menguntungkan antara dua orang dimana konselor membantu klien, atau orang lain, memahami dirinya sendiri dan permasalahan yang akan dihadapinya di masa depan. Kemudian, konseling adalah dalam hubungan pribadi dan tatap muka yang ditandai dengan penerimaan dan pembagian peluang, konseling melibatkan konselor yang menggunakan keahlian dan kemampuannya untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah mereka (Rahman et al., 2021). Berdasarkan dari masing-masing sudut pandang yang dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa konseling adalah suatu pelayanan yang diberikan oleh klien dan dilakukan secara tatap muka antara klien dan konselor. Konselor menganut prinsip-prinsip konseling telah ditetapkan untuk membantu penyelesaian masalah peserta didik.

Guru berusaha membantu siswa dalam menyelesaikan tantangan mereka. Siswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya sebagai konsekuensi proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan bimbingan dan konseling. Sekolah menawarkan layanan dan program yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling.(Rasimin et al., 2021). Dalam rangka membantu siswa mencapai potensi maksimalnya mahasiswa dapat mengikuti program bimbingan dan konseling (BK) sebagai mentor. Kemudian, seorang konselor atau konselor bimbingan menawarkan bimbingan dan konseling kepada siswa untuk membantu mereka memahami keterampilan mereka sendiri sehingga mereka dapat menjadi lebih baik dan mampu menangani sendiri berbagai masalah (Azwar, 2023).

Bimbingan dan konseling adalah salah satu cara konselor membantu siswa sebagai individu dan kelompok untuk membantu mereka memecahkan kesulitan, memahami satu sama lain, memberikan solusi, dan mencocokkan kebutuhan mereka dengan kebutuhan siswa (Awaliyah et al., 2022). Maka dari itu, konseling dan bimbingan sebagai layanan yang ditawarkan konselor kepada siswa atau klien untuk membantu mereka menyadari siapa diri mereka, membuat keputusan, mencapai potensi mereka, serta mengendalikan tindakan mereka sendiri.

Tujuan Bimbingan dan Konseling

Naskah Akademik ABKIN Tahun 2007 memuat saran-saran pelaksanaan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal dari Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan layanan konseling bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana untuk menyelesaikan sekolah, memajukan karir , dan meningkatkan taraf hidup Anda di masa depan;memanfaatkan seluruh potensi dan kekuatannya.
- b) Menyesuaikan diri dengan masyarakat, tempat kerja, dan sistem pendidikan.
- c) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi sepanjang proses pendidikan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, budaya, dan pekerjaan.

Tujuan utama layanan dukungan dan konseling adalah untuk membantu orang tumbuh sesuai dengan kebutuhan, tahap perkembangan, kecenderungan, serta keterampilan dan kemampuan mereka. Persyaratan yang menguntungkan dari lingkungan

sekitar dan berbagai konteks saat ini, seperti riwayat keluarga, pencapaian pendidikan, dan status sosial ekonomi (Suhertina, 2017).

Pendidikan Sekolah Dasar

Jika dilihat dari kacamata terbatas, pendidikan diartikan sebagai segala kegiatan yang sengaja dan rutin direncanakan, dilaksanakan, dan diajarkan di lembaga pendidikan berbasis sekolah (Syarifaniah, 2022) Kemudian, pendidikan sekolah diartikan sebagai pengetahuan yang diperoleh di sekolah secara teratur, metodis, bertahap, dan dengan ketaatan pada peraturan. Jenis pendidikan ini terbentang dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, dengan sekolah dasar (SD) sebagai salah satu jenjangnya (Hasbullah, 2005). Pada hakikatnya sekolah dasar adalah sekolah pembelajaran yang membekali siswanya dalam rentang usia antara enam sampai dua belas tahun dengan masa pengajaran enam tahun (Suharjo, 2006: 1).

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal terendah di Indonesia. Jangka waktunya enam tahun, dari kelas satu sampai kelas enam, dan dibedakan dengan kurikulum yang merencanakan dengan cermat setiap pelajaran yang diberikan serta struktur yang terorganisir dengan baik (Ahmadi, 2001). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan sekolah dasar merupakan suatu pengalaman pendidikan yang dilaksanakan secara teratur, metodis, dan terarah. Hal ini disusun oleh lembaga pendidikan ke dalam kurikulum enam tahun yang mengajar siswa di kelas satu sampai enam. Semua kegiatan dalam kurikulum direncanakan.

Pembahasan

Pentingnya Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Pada tingkat sekolah dasar, konselor bimbingan tidak secara khusus memberikan layanan bimbingan dan konseling, berbeda dengan yang ada di sekolah menengah pertama dan atas. Selain mengajar semua mata pelajaran (selain agama dan pendidikan jasmani), guru kelas juga mempunyai tugas luas untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada setiap siswa. Kemudian, bimbingan dan konseling merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh terapis profesional untuk membantu klien atau peserta didik memahami dirinya, melakukan penilaian, menyadari potensi dirinya, mengetahui

cara mengembangkannya, dan mempertanggungjawabkan keputusannya. Dia menerimanya sendiri.

Di sekolah dasar, bentuk dukungan ini sangat tepat guna mendukung perkembangan potensi setiap siswa secara optimal. Namun, dalam prakteknya, pengalaman lapangan menunjukkan bahwa guru kelas tidak dapat memberikan bimbingan dan konseling secara optimal. Usaha untuk menyediakan layanan tersebut belum memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar anak sekolah dasar, mengingat beban tugas yang sudah dimiliki oleh guru kelas, termasuk tugas mendidik dan menilai siswa.

Menurut Muslih & Harini, (2015) menjelaskan peran guru BK selain berperan sebagai konselor, mentor, dan guru juga berperan sebagai informan, motivator, pengarah, dan penyampai. Tugas mereka adalah membantu konseli mencapai potensi penuh mereka dan menjadi pengambil keputusan mandiri sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang sukses dan produktif yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Bimbingan dan konseling sangatlah penting bagi anak-anak sekolah dasar. Aspek penting dari kurikulum sekolah dasar adalah pengawasan guru. Kemudian, untuk memaksimalkan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling, guru BK dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan dan mewujudkan potensi dirinya secara maksimal.

Di sekolah dasar, individu yang terampil dalam bimbingan dan konseling akan berkolaborasi erat dengan guru di kelas untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada anak-anak. Penting untuk diingat bahwa anak-anak sangat bergantung pada orang lain, terutama orang tua dan gurunya, karena mereka selalu menghadapi tantangan dan hambatan. (Nurjan, 2015) menguraikan tujuan bimbingan belajar di sekolah, dan dari sini dapat dilihat bahwa bimbingan belajar di sekolah berfokus secara luas pada penanganan berbagai aspek perkembangan siswa. Meningkatkan hasil pembelajaran yang tepat, mengelola perilaku mengganggu dalam situasi sosial, memahami kesehatan fisik siswa, membantu siswa merencanakan masa depan dan memilih karier, serta mengatasi masalah sosial-emosional yang berdampak pada persepsi siswa terhadap diri sendiri dan lingkungannya adalah beberapa di antara tujuan tersebut. Sangat penting untuk mengatur, melaksanakan, dan menilai layanan konseling individu dengan cara yang terorganisir.

Alat penting untuk menilai efektivitas layanan konseling siswa adalah pemanfaatan program SATLAN bertahap dan evaluasi melalui laporan Laiseg lisan dan tertulis (laporan langsung) serta laporan jangka pendek dan panjang. Secara keseluruhan, hal ini menyoroti betapa pentingnya bimbingan dan konseling untuk memenuhi berbagai kebutuhan anak-anak di kelas dan bagaimana hal ini dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan keberhasilan siswa secara keseluruhan. Penggunaan teknik kunjungan rumah merupakan salah satu cara guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tanggung jawabnya. Sebagaimana diungkapkan Handayani dalam Fadillah Ulva (2021), pendekatan kunjungan rumah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang berkunjung ke rumah siswa untuk menilai kemajuan belajarnya. Layanan informasi digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mendukung perannya dalam meningkatkan motivasi belajar.

Tujuan layanan informasi ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang pemahaman. Layanan informasi sebenarnya bertujuan untuk mendidik anak-anak tentang masyarakat, ruang kelas, keluarga, dan diri mereka sendiri sehingga mereka dapat terhindar dari permasalahan yang dapat menghambat perkembangan mereka. Selain itu, layanan informasi juga berfungsi sebagai pengaman terhadap permasalahan yang mungkin dihadapi anak di masa depan yang dapat menghambat, mengganggu, atau mengakibatkan kerugian dan kesulitan tertentu selama proses tumbuh kembangnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai potensi maksimalnya tanpa menghadapi tantangan atau permasalahan besar, siswa sekolah dasar memerlukan perhatian ekstra salah satunya yaitu dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah dasar.

Program dan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Bimbingan dan konseling memiliki program dan layanan di sekolah (Rasimin et al., 2021). Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar dirancang untuk membantu anak-anak dalam belajar mengembangkan keterampilan sosial, pemahaman tentang nilai-nilai dan standar, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan penyesuaian terhadap situasi yang lebih luas. Program bimbingan dan konseling merupakan seperangkat prosedur yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan dibuat oleh warga sekolah dan guru bimbingan dan konseling (Awaliyah et al., 2022).

Layanan ini meliputi konseling sosial, akademik, karir, dan pribadi. Pertumbuhan anak sekolah dasar yang sedang menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih luas dan belajar bersosialisasi dengan menyadari keberagaman norma, nilai, dan adat istiadat biasanya dikaitkan dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. Di sekolah dasar, konseling pembelajaran, karir, sosial, dan individu termasuk di antara layanan bimbingan dan konseling yang ditawarkan. Dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling, perencanaan memegang peranan penting karena berdampak pada hasil program.

Sementara itu, disebutkan ada lima jenis program bimbingan dan konseling menurut Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Pendidik Penjas dan BK tahun 2009. Program-program tersebut antara lain:

- 1) Seluruh kegiatan dukungan dan pelayanan untuk setiap kelas dimasukkan dalam program tahunan yang berlangsung selama satu tahun.
- 2) Setiap kelas mengikuti kegiatan pengabdian dan dukungan selama satu semester sebagai bagian dari program semester yang merupakan perpanjangan dari program tahunan.
- 3) Program bulanan, yaitu uraian program semester yang terdiri dari proyek pengabdian dan kegiatan terkait selama satu bulan.
- 4) Program mingguan merupakan perpanjangan dari program bulanan yang terdiri atas kegiatan penunjang dan pengabdian yang tersebar selama satu minggu.
- 5) Program harian, yaitu rencana program pendukung atau RPP yang memberikan penjelasan mengenai program mingguan. Program layanan bimbingan dan konseling ini hanya diberikan pada hari-hari tertentu dalam seminggu (Awaliyah et al., 2022).

Perencanaan membantu Anda mencapai tujuan konseling dan bimbingan dengan cara yang lebih metodis, terorganisir, dan fokus. Pengawasan harus dilakukan pada tahap implementasi untuk memastikan organisasi dan pelaksanaannya selaras dengan strategi yang direncanakan. Langkah selanjutnya adalah mengkaji nasehat dan layanan konseling. Penyelarasan program, penerapan program, kendala yang dihadapi, dampak kegiatan bimbingan terhadap kegiatan belajar mengajar, dan pergeseran kemajuan peserta didik yang diakui dari tercapainya pencapaian tujuan layanan adalah faktor-faktor yang dievaluasi berdasarkan prosedur dan hasil (Hapsari & Hidayat, 2019). Di antara

layanan konseling dan bimbingan yang tersedia untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah adalah:

- 1) Salah satu jenis layanan yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya adalah orientasi.
- 2) Penempatan dan pembagian adalah layanan yang membantu peserta didik dalam memperoleh penempatan dan pembagian yang tepat di kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan bidang lainnya.
- 3) Penguasaan konten, yaitu membantu siswa menjadi mahir dalam suatu bidang tertentu, baik melalui kompetensi maupun perilaku ramah lingkungan. Bimbingan dan konseling perorangan yakni bentuk layanan guna membantu siswa mengentaskan permasalahan pribadinya.
- 4) Nasihat dan konseling individu adalah jenis dukungan yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi.
- 5) Dinamika kelompok digunakan dalam layanan bimbingan kelompok untuk menumbuhkan keterampilan sosial, profesional, pribadi, dan pengambilan keputusan.
- 6) Konseling dan bimbingan kelompok, yang mencakup percakapan untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah pribadi.

Memperkuat Keterlibatan Orang Tua melalui Teknik Kunjungan Rumah dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Teknik kunjungan rumah tidak hanya menjadi sarana untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa, tetapi juga merupakan alat yang memungkinkan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak di sekolah dasar. Konsep yang diuraikan oleh Handayani dalam Fadillah Ulva (2021) menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling tidak hanya berkunjung untuk mengevaluasi, tetapi juga untuk berinteraksi dengan keluarga siswa. Melalui kunjungan ini, guru dapat berbagi informasi tentang kemajuan, perkembangan, serta tantangan yang dihadapi siswa di lingkungan sekolah. Selain itu, layanan informasi yang disediakan juga menjadi wadah untuk memberikan wawasan kepada orang tua tentang kondisi masyarakat, kelas, serta lingkungan belajar anak-anak mereka.

Upaya memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar melalui teknik kunjungan rumah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan kolaboratif. Dengan demikian, diharapkan dapat terbentuk sinergi antara pendidikan di sekolah dan lingkungan keluarga, sehingga siswa dapat memperoleh dukungan maksimal dari berbagai sisi. Hal ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak, serta menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari orang tua untuk meningkatkan potensi dan pencapaian siswa di sekolah dasar. Dengan demikian, integrasi teknik kunjungan rumah dan layanan informasi menjadi salah satu fondasi kuat dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga guna mendukung pertumbuhan holistik siswa dalam lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi mengenai pentingnya bimbingan dan konseling bagi anak-anak di lingkungan tersebut, dapat dikatakan bahwa konseling dan bimbingan sangat penting di sekolah dasar untuk membekali siswa dengan keterampilan hal-hal yang Anda butuhkan untuk menghasilkan kehidupan yang lebih baik. mengantisipasi rencana masa depan. Selanjutnya pendidik bimbingan dan konseling akan bekerjasama erat dengan pengajar di kelas untuk memberikan nasehat dan bimbingan layanan guna memaksimalkan penyampaian layanan tersebut kepada siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar memerlukan kehati-hatian yang ekstra agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai dan potensi dirinya dapat terwujud secara maksimal tanpa menemui kendala atau permasalahan yang berarti. Penting untuk dipahami bahwa tindakan berbeda dengan tindakan sebelumnya, bimbingan dan konseling dilakukan dengan metode yang berbeda. Program tersebut harus dilaksanakan dengan pengelolaan yang baik agar terencana dan terarah.

Untuk mengidentifikasi kesulitan anak sedini mungkin dan menjaganya agar tidak mengganggu proses pembelajaran, pendidik sekolah dasar (SD) harus memberikan segala konsultasi bimbingan dan konseling. Dengan demikian, siswa dapat mencapai prestasi optimal di sekolah tanpa menemui kendala dan hambatan belajar yang berarti. Dengan demikian, pengelolaan bimbingan dan konseling yang lebih efektif akan menghasilkan

pendidikan karakter yang lebih efektif bagi siswa. Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan individu, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Melalui pendekatan yang tepat, konselor dapat membantu individu mengatasi berbagai tantangan dan mencapai potensi terbaik mereka. Meskipun ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti stigma sosial, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta perbedaan budaya, layanan bimbingan dan konseling tetap menjadi salah satu pilar utama dalam membangun kesejahteraan psikologis dan emosional individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, F. (2021). *Psikologi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Maju.
- Awaliyah, R. R., Kosim, A., & Waluyo, K. E. (2022). *Pengelolaan Bimbingan Dan Konseling Di MTS Assuruur Islamic Boarding School*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5263–5271. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2977>
- Azwar, B. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X*. 5(6), 2509–2518.
- Hariani, B. S. (2025). *The role of guidance counselling in students' career development*. *Journal of Educational Studies*. ejournal.baleliterasi.org
- Hasibuan, N., Hasibuan, A. D., & Mahidin, M. (2023). *Good character: the role of counseling teacher in establishing student discipline character in madrasah*. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Kholifah, S., Khoiriyah, S., Ismanto, H. S., & Yulianti, P. D. (2024). *The role of guidance and counseling teacher services in implementing individual counseling to improve learning independence*. *Lectura: Jurnal Pendidikan*. *Journal Universitas Lancang Kuning*
- Kulsum, S. (2025). *Peranan bimbingan dan konseling dalam domain pengembangan diri siswa*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. jurnal.konselingindonesia.com
- Listari, D. A., & Rabbani, M. F. (2022). *Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah*. *Jurnal Global Futuristik*. glorespublication.org

- Nenda, S., Edy, S., Indriyani, L., & Mukhtali, S. (2025). *Peran guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus*. Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam. journal.iaincurup.ac.id
- Ni'mah, U., Susanti, T., Firman, A. J., Onia, S. I., & Asvio, N. (2023). *The role of guidance and counseling teacher in developing students' religious moderation behavior at madrasah*. Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan. Rumah Jurnal
- Nurhayati, R., Satriani, S., & Mulkiyan, M. (2024). *Peran BK dan PAI dalam membentuk kemandirian belajar anak didik di sekolah*. Jurnal Mimbar. journal.uiad.ac.id
- Purba, S. R. (2024). *Peran bimbingan konseling dalam membangun karakter peserta didik di era modernisasi*. Jurnal Profesi Bimbingan dan Konseling. Ejournal UPI
- Putri, W. A., Hasibuan, U. M., Annisa, A., & Rezeki, S. (2023). *Peran profesi bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah psikologis siswa*. EDU SOCIETY. jurnal.permapendis-sumut.org
- Rangkuti, M. N. K., Nurhasyifa, N., Nurhaida, N., Nasution, P. N., & Wahyuni, S. (2025). *Peranan bimbingan konseling dalam perkembangan sosial peserta didik di sekolah desa Timbang Lawan*. PEMA, 5(1), 183–194. jurnal.permapendis-sumut.org
- Samudra, R., & Wangid, M. N. (2024/2025). *The role of guidance and counseling in strengthening students' career preparation*. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan. Journal STAI Hub Bulwathan
- Santrock, J. W. (2015). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sari, P. M., Putra, M. H., Pradhana, P., & Saragih, U. K. (2023). *Implementation of junior high school individual counseling services in Medan City*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Ejournal Raden Intan
- Sitinjak, C., & Canu, Z. (2021). *The importance of guidance and counseling in effective school learning*. Global Education. Nusantara Global E-Journal
- Ubaydillah, S. B., Ruhdianto, D., Latipah, N. H., & Nurfitriani. (2025). *The importance of guidance and counseling in elementary schools for student development*. Aslim: Journal of Education and Islamic Studies. aslim.kjii.org

- Wati, R. A., & Purnomo, H. (2021/2022). *Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD*. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. ejournal.upg45ntt.ac.id
- Zubaidah, Z., Permata Sari, A. D., Ochtaviani, L., & Darmita, P. (2022). *Peran guru BK dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 16 Kota Bengkulu*. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. *Al-Matani Journal*